PERBEDAAN MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI STATUS EKONOMI ORANG TUA DI DESA HASINGGAAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH :

MELCHI AYLIANI

14.860.0295

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: Perbedaan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua Di Desa Hasinggaan
NAMA MAHASISWA	: Yelchi Avliani
NPM	: 14.860.0295
BAGIAN	: Psikologi Pendidikan

Menyetujui

Anna W. D. Pulba, S.Psi, M.Si
Pembimbing I

Hasnida, S.Psi, M.MSi
Pembimbing II

Mengetahui

Hasnudi, M.Ac.Dr
Kepala Bagian

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd
Dekan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Anna Wasi Dewi Purba, S.Psi, M.Si	
2. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi	
3. Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si	
4. Suryani Hardjo, S.Psi, MA	

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Juli 2019

Penulis

Yelchi Avliani

(14.860.0295)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Yelchi Avliani
NPM	: 148600295
Program Studi	:Psikologi
Fakultas	: Psikologi
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif** ***(Non-exclusive Royalty-Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Perbedaan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua Di Desa Hasinggaan. Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (detabase), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 16 Oktober 2019
Yang menyatakan

(Yelchi Avliani)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

ABSTRAK

PERBEDAAN MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI STATUS EKONOMI ORANG TUA DI DESA HASINGGAAN

Oleh :

YELCHI AVLIANI
NPM: 148600295

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari status ekonomi orang tua di Desa Hasinggaan. Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan status ekonomi terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan asumsi status ekonomi tinggi memiliki minat melanjutkan studi yang lebih tinggi dari pada siswa dengan pendapatan orang tua rendah. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berasal dari Desa Hasinggaan sebanyak 84 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 55 siswa kelas XII SMA. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala minat. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Varians 1 Jalur. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan antara minat siswa siswa yang pendapatan rendah, menengah dan tinggi. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisen perbedaan anava dengan koefisien F = 50,933 dengan P = 0.000 < 0,050. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan berupa ada perbedaan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari status ekonomi orang tua. Saran kepada sekolah Agar minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tinggi dapat tercapai maka diharapkan pihak sekolah juga harus memberikan arahan atau sosialisasi mengenai perguruan tinggi sehingga menumbuhkan ketertarikan pada siswa terhadap perguruan tinggi, maka akan timbul rasa dari dalam diri siswa terhadap perguruan tinggi yang pada akhirnya akan meningkatkan minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa. Saran kepada orang tua, setelah diketahui bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadao tinggi rendahnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa, maka orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan baik moril naupun materiil dalam rangka menumbuhkan minat melanjutkan studi bagi siswa. Saran peneliti adalah setiap siswa, agar lebih giat dan serius dalam belajar agar mendapatkan hasil yang optimal dan terus meningkatkan kemampuan untuk mendapatkan nilai yang tinggi hal ini akan berdampak pada prestasi siswa yang secara langsung dapat memudahkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan juga mendapatkan beasiswa baik beasiswa bidik misi maupun beasiswa prestasi.

Kata Kunci : Minat, Siswa, Status Ekonomi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

ABSTRACT

THE DIFFERENCE OF STUDENT INTEREST CONTINUES STUDY TO HIGHER EDUCATION REVIEWED FROM THE STATUS OF PARENT ECONOMICS IN HASINGGAAN VILLAGE

This study aims to look at differences in students' interest in continuing their studies to college in terms of the economic status of parents in Hasinggaan Village. In line with the discussion in the theoretical basis, the hypothesis proposed in this study is that there are differences in economic status with the interest of students to continue their studies at tertiary institutions. Assuming high economic status has an interest in continuing higher studies than students with low parental income. The population of this study was 84 students of class XII from Hasinggaan Village. The sample in this study were 55 high school students in class XII. The scale used in this study is the scale of interest. To test the proposed hypothesis, it is carried out using the 1 Path Variance Analysis technique. Based on the results of data analysis, the results show that there are differences between the interests of students with low, middle and high income students. These results are known by looking at the value or coefficient of anava difference with the coefficient F = 50.933 with P = 0.000 <0.050. This means that the hypothesis put forward in the form of differences in students' interest in continuing their studies to college in terms of the economic status of parents. Suggestions for schools In order for the interest in continuing their studies to tertiary institutions to be attained, it is expected that the school must also provide direction or socialization about tertiary institutions so as to foster interest in students towards tertiary institutions, there will be a sense of inner students towards tertiary institutions which will ultimately will increase interest in continuing studies to college in students. Suggestions to parents, after it is known that parental income has an influence on the high or low interest in continuing studies to college in students, then parents are expected to provide both moral and material support in order to foster interest in continuing studies for students. Researcher's suggestion is for each student, to be more active and serious in learning in order to get optimal results and continue to improve the ability to get high grades, this will have an impact on student achievement that can directly facilitate students to continue to college and also get good scholarships Bidik Misi scholarship and achievement scholarship.

Keywords: Interest, Students, Economic Status

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Tak hentinya mengucapkan rasa syukur kepada Allah yang memberikan segala kemudahan dan kelancaran hingga tiap bait doa yang disebutkan telah dikabulkan oleh Allah untuk menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Perbedaan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua."

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan I Bidang Kurikulum Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Syafrizaldi, S. Psi, M. Psi selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
6. Bapak Dr. Hasanuddin selaku Kepala Jurusan Psikologi Pendidikan yang memberikan kemudahan dalam urusan administrasi skripsi.
7. Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si tersayang selaku dosen pembimbing I (satu) yang selalu memudahkan pertemuan untuk melakukan bimbingan skripsi serta

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

memberikan masukan yang berarti bagi peneliti dalam kaitannya dengan tata cara menulis sebuah karya ilmiah.

8. Bapak Hairul Anwar, S.Psi, M.Si tersayang selaku dosen pembimbing II (dua) yang telah sabar membimbing dan membagi ilmu kepada peneliti dalam kaitannya dengan tata cara menulis sebuah karya ilmiah, serta memberikan masukan yang berarti bagi peneliti.
9. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M. Psi selaku sekretaris yang telah menyempatkan waktunya memberikan saran kepada peneliti.
10. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti.
11. Para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang membantu peneliti dalam administrasi.
12. Teruntuk keluarga besar peneliti yang sangat mendukung dengan susah payah memberikan pendidikan yang layak kepada penelti.
13. Mama dan Papa tercinta yang dengan kesungguhan mendidik anaknya hingga menjadi dewasa.
14. Abang Ervan Bona Tua, S.T.P yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti dan selalu memberikan semangat.
15. Adikku Ari Johannes yang senantiasa menghibur ketika patah semangat dan semoga segera menyusul.
16. Ramdes Simandalahi, Amd yang selalu sabar dan selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teruntuk Maria Verawaty Rumahorbo, S.E , Monika Emilitha Sirait, S.E , Marenta Simanjuntak, S.Pd , Nomi Malau, S. Farm , Agustina Simangungsong, S.Psi , Sellica Sipakkar, Jepri Pasaribu, S.Psi. Sahabat terkasih yang selalu menjadi tempat bernaung

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

di saat suka maupun duka serta menjadi tempat berdiskusi mengenai ilmu ataupun problem yang dihadapi.

18. Teman seperjuangan Anggie Ronauli Silalahi, Junita Manullang, Nurfadillah Siregar semoga segera menyusul dan tetap semangat menyelesaikan skripsinya.
19. Teman-teman Kelas Psikologi C 2014 (PSICUMA) yang telah memberikan dukungan serta kepercayaan bahwa peneliti mampu melewati masa skripsi.
20. Teman-teman Grup "Pendidikan" yang saling membantu memberikan informasi dan referensi pustaka untuk skripsi.

Medan, 29 Juni 2019

Yelchi Avliani

14.860.0295

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR ISI

Persetujuan.....**i**

Pengesahan.....**ii**

Halaman Pernyataan.....**iii**

Persembahan.....**iv**

Motto.....**v**

Kata Pengantar.....**vi**

Abstrak.....**ix**

Daftar Isi.....**xi**

Daftar Tabel.....**xiv**

Lampiran.....**xv**

BAB I PENDAHULUAN.....**1**

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....8

C. Batasan Masalah.....9

D. Rumusan Masalah.....9

E. Tujuan Penelitian.....9

F. Manfaat Penelitian.....9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....**11**

A. Siswa.....11

1. Tugas Siswa.....12

B. Minat.....14

1. Pengertian Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

Tinggi….....….14

2. Aspek Minat.....16

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....17

4. Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....….…..19

C. Status Ekonomi Orang Tua.....21

1. Pengertian Status Ekonomi Orang Tua.....21

2. Jenis Pekerjaan.....24

3. Penggolongan Pendapatan.....25

4. Faktor – Faktor Status Ekonomi Orang Tua……..….....26

D. Perbedaan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua…...…….....27

E. Kerangka Konseptual……...…….…….....31

F. Hipotesis…….…….....31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN…….....…….....32

A. Tipe Penelitian……..……....32

B. Identifikasi Variabel Penelitian…..……....32

C. Definisi Operasional Penelitian……...……....33

D. Populasi dan Sampel Penelitian.....33

1. Populasi.....33

2. Sampel.....34

3. Teknik Pengambilan Sampel.....34

4. Teknik Pengumpulan Data.....35

5. Validitas Alat Ukur.....36

6. Reliabilitas Alat Ukur.....37

7. Metode Analisis Data.....37

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....40

A. Orientasi Kancah Penelitian.....40

B. Persiapan Penelitian.....41

C. Pelaksanaan Penelitian.....46

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....47

E. Pembahasan.....52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....54

A. Kesimpulan.....54

B. Saran.....55

DAFTAR PUSTAKA.....56

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR TABEL

TABEL

1. **Distribusi Penyebaran Butir Skala Minat Melanjutkan pendidikan Sebelum Uji Coba.....42**
2. **Distribusi Penyebaran Butir Skala Minat Melanjutkan Pendidikan Setelah Uji Coba.....45**
3. **Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....48**
4. **Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.....49**
5. **Rangkuman Hasil Analisis Anova 1 Jalur.....49**
6. **Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....51**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

A. ALAT UKUR PENELITIAN

Skala Minat Melanjutkan Studi Sebelum Uji Coba

Skala Minat Melanjutkan Studi Setelah Uji Coba

B. DATA PENELITIAN

Data Skala Minat Melanjutkan Studi Uji Coba

Data Skala Minat Melanjutkan Studi Penelitian

C. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DATA

Reliabilitas dan Validitas Skala Minat Melanjutkan Studi Uji Coba

Reliabilitas dan Validitas Skala Minat Melanjutkan Studi Penelitian

D. ANALISI DATA PENELITIAN

Uji Normalitas Sebaran

Uji Homogenitas

Uji Hipotesis

E. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia. Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkup keluarga, masyarakat dan sekolah. Pendidikan yang merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya memperhatikan pemberdayaan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut. Satu komponen saja yang tidak mendukung tujuan pengembangan akan mengakibatkan kendala yang dicerminkan oleh hasil pendidikannya.

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengubah menuju yang lebih baik sehingga untuk mengolah akan melibatkan dan mengikutsertakan sebagai macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Yulianti, 2015).

Pendidikan juga dapat mengandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih yang tertuang dalam proses pendidikan di sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Dengan belajar peserta didik dapat menunjukkan adanya perubahan sikapnya positif sehingga pada tahap akhir akan mendapatkan ketrampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Dalam mengikuti proses belajar mengajar tentu seseorang akan mengharapkan akan memperoleh hasil yang bagus (Rizkiana, 2014).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No. 20 Tahun 2003). Dengan demikian keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, sehingga latar belakang keluarga harus diperhatikan agar keberhasilan pendidikan dicapai secara maksimal.

Menurut Suhartono (2009) bahwa ”Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan”. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada didalam diri individu. Disisi lain, pendidikan dipercayai sebagai wahana perluasan akses.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, sehingga pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik segi kualitas maupun kuantitasnya. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan mengadakan program wajib belajar 9 tahun pada jenjang pendidikan dasar yaitu tingkat kelas 1 Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sebagaimana ditetapkan dalam UU

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Pasal 13 No 2 tahun 1989 bahwa pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Kutipan Harian Kompas.com edisi Rabu 19 September 2012 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyepakati wajib belajar 9 tahun berganti dengan wajib belajar 12 tahun yaitu wajib belajar dari tingkat kelas 1 Sekolah Dasar (SD) hingga kelas 3 Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan dari pendidikan menengah atas adalah meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, serta meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam melakukan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Bagi siswa lulusan sekolah menengah ini menjadi alasan mengapa mereka perlu melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Untuk menentukan program studi dan perguruan tinggi yang akan dipilih, siswa harus lebih selektif untuk memilih program studi dan perguruan tinggi mana yang sesuai dengan kemampuan diri dan kondisi ekonomi orang tua. Tidak dipungkiri lagi bahwa biaya pendidikan khususnya di perguruan tinggi baik berstatus negeri atau

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

swasta sangat besar jumlahnya. Hal ini disebabkan diberlakukannya otonom kampus dimana subsidi pemerintah terhadap biaya operasional pendidikan di perguruan tinggi dikurangi jumlahnya. Biaya perkuliahan selanjutnya dibebankan kepada mahasiswa. Menaiknya biaya studi menyebabkan beban sebagian besar keluarga yang kurang mampu atau tidak sanggup untuk membiayai pendidikan.

Kemampuan orang tua dalam membiayai kelanjutan studi mempengaruhi minat anak untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Fakta menunjukkan bahwa banyak anak yang putus sekolah atau terpaksa putus sekolah dikarenakan keterbatasan biaya. Meskipun minat yang dimiliki anak untuk melanjutkan studi tinggi, namun pada kenyataannya keadaan ekonomi orang tua tidak sanggup untuk membiayai studi, maka anak akan memutuskan berhenti sekolah dan memilih mencari pekerjaan untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Berbeda dengan anak yang berasal dari keluarga yang keadaan ekonominya baik, mereka tidak akan menemui kesulitan-kesulitan terutama dengan masalah biaya. Anak yang berasal dari keluarga ekonomi yang baik mempunyai kesempatan dan diduga menjadi lebih berminat untuk melanjutkan studinya.

Selain keadaan ekonomi orang tua, tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh orang tua berpengaruh terhadap minat anak untuk melanjutkan studinya. Anak yang berasal dari orang tua yang berpendidikan formal tinggi cenderung mempunyai minat lebih besar untuk terus bersekolah karena dorongan dari orang tua yang berpandangan bahwa sekolah itu penting bagi kehidupannya. Sebagian anak yang berasal dari orang tua yang berpendidikan rendah yang menganggap bahwa pendidikan merupakan salah satu jalan yang bisa mengangkat status sosial

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

ekonomi, anak cenderung memiliki minat lebih rendah untuk melanjutkan studinya.

Berbicara masalah pendidikan, pendidikan anak ataupun orang tua di desa Hasinggaan memang sangat bervariasi, orang tua disana tidak terlalu mementingkan betapa pentingnya pendidikan itu karena dominan orang tua hanya lulus SD dan SMP. Dari pendidikan tersebut dapat kita ketahui sangatlah berpengaruh dengan pekerjaan dan pendapatan. Jika dilihat dari pendapatan dan pekerjaan orang tua di desa Hasinggaan yang dominan bercocok tanam dan pendapatan yang rendah, maka minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pun rendah.

Di desa Hasinggaan, kalau berbicara tentang minat sangatlah rendah dimana kondisi sosial ekonomi orang tua juga rendah. Ada sebagian anak memang mempunyai minat yang tinggi untuk melanjut ke perguruan tinggi tetapi kondisi orang tua yang tidak memungkinkan maka minat anak tersebut jadi rendah, ada juga sebagian anak yang mempunyai minat rendah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi walaupun kondisi status ekonomi orang tuanya mencukupi membiayai dia dan ada juga anak yang mempunyai minat yang tinggi untuk melanjut ke perguruan tinggi walaupun kondisi sosial ekonomi orang tuanya menengah ke bawah, orang tuanya punya prinsip bahwa **"Anakkon Hi Do Hamoraon Di Au " (Anakku lah Harta Kekayaanku).** Dimana orang tua akan lebih giat mencari uang demi anaknya yang mempunyai minat tinggi, ada juga minat anak rendah melanjutkan ke perguruan tinggi walaupun kondisi status ekonomi orang tuanya tinggi. Dia lebih memilih melanjutkan usaha orang tuanyaa dibandingkan kuliah. Dari pernyataan-pernyataan di atas peneliti dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

membuktikan dengan data yang diperoleh dari kepala desa dan hasil wawancara dari beberapa anak.

Tabel 1.1 Data Anak yang Melanjut Studi ke Perguruan Tinggi di Desa Hasinggaan

Tahun	Jumlah Siswa Tamat SMA (Org)	Status Ekonomi Orangtua			Yang Berminat Melanjutkan Pendidikan (Org)	
		Rendah	Menengah	Tinggi	Jumlah	%
2016	19	4	5	5	14	73%
2017	25	5	5	9	19	76%
2018	40	7	9	6	22	55%
JUMLAH		16	19	20	55	-

Catatan : Pendapatan rendah (Rp. 1.500.000/bulan).

Pendapatan menengah (Rp. 1.500.000/bulan - Rp. 2.500.000/bulan).

Pendapatan tinggi (Rp. 2.500.000/bulan - Rp. 3.500.000/bulan).

Salah satu fenomena di Desa Hasinggaan, yang ditemukan penulis melalui wawancara dengan Kepala Desa Hasinggaan, adalah bahwa banyak anak yang lebih memilih bekerja di luar desa atau memilih bekerja membantu orangtuanya bertani dibandingkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berikut ini adalah kutipan wawancara yang dilakukan peneliti dengan :

> *"Saya mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi namun karena kondisi ekonomi orang tua saya rendah dan saya lebih memilih untuk bekerja". – G.S. (20Mei 2018)*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

> *"Siswa tersebut tidak melanjut dominan karena orangtua mereka mempunyai status sosial ekonomi rendah sehingga kebanyakan anak lebih memilih untuk bekerja walaupun minat anak untuk melanjut tinggi". – H.S. (20 Mei 2018)*

> *"Kondisi masyarakat Desa Hasinggaan memiliki ekonomi yang bervariasi ada yang menengah ke bawah, menengah ke atas dan juga rendah. Status ekonomi di desa Hasinggaan kebanyakan ekonomi rendah dan anak yang melanjut lebih sedikit dikarenakan ekonomi orangtua nya rendah. Anak yang tidak melanjut lebih memilih bekerja di luar desa dan ada pula yang memilih bekerja membantu orangtuanya bertani". - Kepala Desa Hasinggaan (15 Maret 2018).*

Kondisi ekonomi orang tua memiliki pengaruh besar dalam pembentukkan karakter anak, keadaan ekonomi yang cukup memberikan kesempatan yang lebih luas kepada anak untuk mengembangkan potensinya melalui pendidikan. Sedangkan anak yang memiliki ekonomi yang rendah akan mengalami kendala dalam melanjutkan pendidikan. Tinggi rendahnya ekonomi akan mempengaruhi kualitas pendidikan dan proses pelaksanaan pendidikan anak. Dari ilmu ekonomi semakin tinggi pendapatan ekonomi maka semakin banyak kebutuhan yang diperlukan, sebaliknya semakin rendah pendapatan ekonomi maka kemungkinan kecil kebutuhan meningkat maksudnya adalah apabila pendapatan ekonomi sangat tinggi maka secara langsung perlengkapan pendidikan dan sarana - sarana lain akan terpenuhi.

Kondisi ekonomi orang tua di Desa Hasinggaan adalah rendah. Adapun aktivitas/ kegiatan masyarakat di Desa Hasinggaan sehari-harinya adalah sebagian besar adalah bercocok tanam (padi, kopi, bawang putih, dll), nelayan, polisi dan guru. Masyarakat di desa ini pun cenderung bercocok tanam padi dan untuk menuju ke desa ini pun harus melalui jalur air dengan menggunakan kapal baik kapal besar maupun kapal kecil karena belum adanya jalur untuk menuju ke desa tersebut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa masyarakat di desa Hasinggaan memiliki ekonomi yang rendah. Banyak anak yang baru tamat dari sekolah menengah atas di Desa Hasinggaan lebih memilih bekerja, baik di desa Hasinggaan maupun di luar karena status ekonomi kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dan sebagian anak yang melanjut ke perguruan tinggi karena status ekonomi orang tua yang tinggi.

Fenomena yang diamati dan didapati beberapa anak yang kemampuan ekonomi orang tua lebih baik tetapi tidak melanjutkan pendidikan, sebaliknya terdapat anak dari orang tua yang memiliki ekonomi menengah dan rendah sangat bersemangat untuk melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Perbedaan Minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Status Ekonomi Orang Tua di Desa Hasinggaan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah maka penulis dapat mengambil beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana minat anak untuk melanjut ke perguruan tinggi jika ditinjau dari status ekonomi orang tua di Desa Hasinggaan Kec. Sianjur Mulamula, Kab. Samosir, Sumatera Utara?
2. Bagaimana kondisi ekonomi di Desa Hasinggaan?

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti mengambil perbedaan minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi ditinjau dari segi status ekonomi orang tua di desa Hasinggaan dengan usia dibawah 20 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, "Apakah ada Perbedaan Minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Status Ekonomi Orang Tua di Desa Hasinggaan Kec. Sianjur Mulamula, Kab. Samosir, Sumatera Utara?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Status Ekonomi Orang Tua.

F. Manfaat Penelitian

Keberhasilan penelitian ini akan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, yaitu tentang hubungan antara status ekonomi orangtua terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi Fakultas Psikologi dan lembaga pendidikan lainnya,siswa dan orangtua.
   a. Bagi Desa

      Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi orang tua untuk mengarahkan anaknya melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Dan bagi si anak supaya memiliki motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan melihat hasil penelitian ini.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

c. Bagi Penulis

Pelaksanaan penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menambah pengetahuan, menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Siswa atau murid adalah salah satu komponen dalam pengajaran, di samping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting di antara komponen lainnya. Pada dasarnya ia adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya murid sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran (Hamalik, 2008).

Menurut Djamarah (2011), anak didik merupakan subjek utama dalam pendidikan, Dialah yang belajar setiap saat. Belajar anak didik tidak mesti harus selalu berinteraksi dengan guru dalam proses interaktif edukatif. Dia bisa juga belajar mandiri tanpa harus menerima pelajaran dari guru disekolah. Bagi anak didik, belajar seorang diri merupakan kegiatan yang dominan. Setelah pulang sekolah, anak didik harus belajar dirumah. Mereka mungkin menyusun jadwal belajar pada malam, pagi atau sore hari.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa murid atau siswa adalah subjek utama dalam pendidikan yang menerima pelajaran dari guru disekolah. Menurut Creed dan Prideaux (2001) kematangan karir adalah sebagai kesiapan individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan pada tahap-tahap perkembangan pertumbuhan, eksplorasi, pemantapan pembinaan dan penurunan.

Kematangan karir juga merupakan kesiapan kognitif dan afektif individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Kesiapan kognitif terdiri dari kemampuan mengambil keputusan dan wawasan mengenai dunia kerja sedangkan kesiapan afektif meliputi perencanaan karir dan eksplorasi karir.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diungkapkan, maka dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan karir, dengan menunjukkan perilaku yang dibutuhkan untuk merencanakan karir, mencari informasi, memiliki kesadaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir dan memiliki wawasan mengenai dunia kerja.

Kematangan karir juga menunjuk kepada tahapan tertentu dalam perkembangan karir dari tahap eksplorasi sampai tahap kemunduran, yang ditandai oleh matangnya individu dalam mengenali dan mengatasi masalah-masalah pekerjaan atau seberapa jauh individu berhasil menangani tugas-tugas perkembangan dari suatu tahap kehidupan.

2. Tugas-tugas Siswa

Siswa SMA berada dalam rentang usia 15-18 tahun. Berdasarkan teori perkembangan kematangan karir siswa SMA berada pada tahap eksplorasi dan menurut Ginzberg remaja berada pada subtahap tentatif. Pada tahap ini siswa melakukan eksplorasi untuk menentukan karir yang kelak akan dipilihnya. Pada subtahap ini seorang siswa juga mampu mengembangkan berbagai ide atau gagasan yang berkaitan dengan peluang/ kesempatan karir yang ada, minat, nilai-nilai hidup dan perencanaan karir yang ingin direalisasikannya. Biasanya,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

perwujudan atau kristalisasi berbagai ide atau gagasan orang muda yang akan dihubungkan dengan tokoh idolanya sehingga pemilihan karir yang dibuat sering bersifat sementara atau tidak realistik. Tugas-tugas perkembangan karir seorang siswa pada tahap ini adalah :

1. Memiliki kesadaran atau kebutuhan yang ingin direalisasikan.
2. Memanfaatkan berbagai sumber yang mengarah pilihan karir.
3. Memiliki kesadaran akan adanya kemungkinan yang mempengaruhi pemilihan karir.
4. Memiliki kesadaran akan adanya berbagai kemungkinan yang mempengaruhi pemilihan karir.
5. Mampu mengidentifikasi minat dan nilai-nilai kehidupan.
6. Memiliki kesadaran akan adanya hubungan antara hari ini dan masa depan.
7. Mampu merumuskan pilihan karir yang bersifat umum.
8. Mengembangkan minat yang relatif menetap.
9. Memiliki informasi mengenai pilihan karir yang diminati.
10. Menyusun rencana yang berkaitan dengan pilihan karir yang diminati.
11. Semakin realistis dalam menyikapi pilihan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

B. Minat

1. Pengertian Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Menurut Sardiman (2011), minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Dalam kamus psikologi Chaplin (2000) minat adalah sikap yang berlangsung terus menerus yang menarik perhatian seseorang sehingga membuat dirinya selektif terhadap objek minatnya. Sedangkan menurut Djamairah (2000) minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang, dengan kata lain minat berkaitan dengan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri.

Menurut Muhibbin Syah (2011), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tingga atau keinginan besar tehadap sesuatu. Pengertian minat juga dikemukakan oleh Slameto (2010), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri, dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Menurut Daryanto (2009) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Hal senada diungkapkan Purwanto (2000) yang menyatakan minat merupakan kecenderungan umum untuk menyelidiki dan mempergunakan lingkungannya kemudian menjadi suatu pengalaman dan akhirnya menjadi minat tertentu.

Pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan oleh Mikarsa (2004) sebagai berikut minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasaan dalam dirinya, sebaliknya jika kepuasan berkurang, maka minat seseorang pun akan berkurang.

Pengertian minat juga dikemukakan oleh Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Jadi dapat dikatakan bahwa indikator dari minat antara lain adanya perasaan senang, adanya keinginan, adanya perhatian, adanya ketertarikan, adanya kebutuhan, adanya harapan, adanya dorongan dan kemauan.

2. Aspek-Aspek Minat

Menurut Lucas dan Brift (dalam Noorhayati 2000) mengemukakan aspek-aspek minat adalah :

a. *Attention* (perhatian) yaitu pemusatan pengamatan dari individu pada satu atau lebih pada obyek yang menurut individu menarik. Perhatian dipengaruhi oleh faktor individu dan psikologis berupa situasi, kelompok, keluarga, gaya hidup, motivasi, persepsi dan keyakinan

b. *Interest* (ketertarikan) yaitu perhatian seseorang individu mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan obyek. Ketertarikan ini ditunjukkan dengan usaha untuk berhubungan dengan melakukan tindakan mendekati obyek tersebut. Ketertarikan dipengaruhi oleh faktor sosial dan faktor pribadi seperti kelompok acuan, keluarga, peran dan status, kepribadian dan konsep diri untuk memilih status lebih tinggi sebagai seorang psikolog.

c. *Desire* (keinginan) yaitu mengetahui secara lebih mendalam tentang obyek tersebut, faktor sosial dan lingkungan seperti kelompok acuan, keluarga, peran dan status, motivasi, kepercayaan diri dan sikap.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini berarti sama-sama aktivitasnya adalah belajar maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini disamakan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Menurut Sukamadinata (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (luar diri)

a. Faktor yang dipengaruhi oleh dari dalam diri sendiri diantaranya motivasi, cita-cita dan keinginan, sejalan dengan pendapat tersebut dikuatkan oleh Suprapto (2007) bahwa "salah satu yang mempengaruhi minat adalah motivasi". Cita-cita dapat mempengarui tumbuh kembangnya minat. Cita-cita adalah kehendak yang selalu ada di dalam pikiran seseoran dan akan selalu berusaha mencapainya. Keinginan sama dengan harapan. Pada saat ada keinginan dari siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maka siswa tersebut akan berusaha mencapai tujuan tersebut.

b. Faktor yang dipengaruhi dari luar diri individu (eksternal)

   Faktor yang dipengaruhi lingkungan keluarga disebabkan beberapa hal diantaranya pendidikan keluarga dan ekonomi keluarga. Pendidikan keluarga yang tinggi akan mendukung kemauan anak bahkan akan mengarahkan potensi anak. Sedangkan kondisi ekonomi yang kecukupan memudahkan orang tua dalam pembiayaan dan memilih perguruan tinggi yang diinginkan. Menurut Okioga (2013) "*Lower incomes families can*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

have children who do not succeed to the levels of the middle income children have a greater sense of entitlement, more argumentative, or better prepared for adult life". Rendahnya pendapatan orang tua mempengaruhi keberhasilan anak. Diperkuat oleh Davis-Kean P.E. (2005) "*Parents years of schooling also was found to be an important socioeconomic factor to take into consideration in both policy and research when looking at school-age chidren*".

Faktor yang mempengaruhi minat berdasarkan lingkungan sekolah terdiri dari tiga peran yaitu alumni, teman dan guru yang mendukung dalam melanjutkan masuk ke perguruan tinggi. Alumni pada lingkungan sekolah berdampak pada ketertarikan siswa untuk memperoleh pandangan memilih perguruan tinggi. Teman dan guru merupakan pendukung dalam mencari informasi sebanyak-banyaknya.

4. Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya.

Soedomo Hadi (2008) mengungkapkan bahwa pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

kemampuan akademik maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perguruan tinggi adalah satuan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi dan dapat berbentuk universitas, institusi, sekolah tinggi, politeknik dan akademik.

Menurut Faud Ihsan (2003), pendidikan tinggi diartikan sebagai pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan kependidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA).

Minat dipandang sebagai suatu variabel penentu bagi perilaku yang sesungguhnya, artinya semakin kuat minat untuk melanjutkan pendidikan, semakin besar pula keberhasilan perilaku atau tujuan keperilakuan tersebut untuk benar-benar melanjutkan pendidikan.

1) Kurangnya minat belajar siswa terhadap dunia pendidikan dalam perguruan tinggi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Minat para siswa saat ini semakin menurun terkait hubungannya dengan keadaan ekonomi mereka dan akhirnya lebih memutuskan untuk langsung mencari pekerjaan, selain itu ada beberapa siswa yang telah merasa bosan dengan menuntut ilmu dan berpikir masih banyaknya orang yang menjadi pengganggguran setelah lulus dari perguruan tinggi.

2) Kurangnya harapan dari diri sendiri untuk menjadi lebih maju dan memperoleh pekerjaan yang lebih baik.

Dalam hal ini minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bila dilandasi oleh kemauan dari dalam yang kuat untuk maju akan memberikan hasil yang optimal, namun ada siswa yang melanjutkan pendidikan bukan karena keinginannya sendiri akan tetapi atas kemauang orang tuanya.

3) Kondisi ekonomi orang tua yang kurang atau bahkan tidak memadai.

Hambatan yang paling utama bagi siswa yang berminat melanjutkan pendidikan adalah status sosial ekonomi keluarga yang rendah.

4) Lingkungan masyarakat yang kurang mendukung.

Lingkungan dapat menjadi pengaruh perkembangan mental dan perilaku anak, tidak dapat dielakkan lingkungan menjadi salah satu bagiam yang membentuk perkembangan psikologi anak, dengan adanya interaksi dengan lingkungan yang beraneka ragam, anak dapat terpengaruh oleh hal yang negatif dan yang positif.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

C. Status Ekonomi Orang Tua

1. Pengertian Status Ekonomi

Status sosial ekonomi menurut Rossides dalam Lestarini (2007) adalah kedudukan seseorang dalam suatu rangkaian strata yang tersusun secara hirarkis yang merupakan suatu kesatuan tertimbang dalam hal-hal yang menjadi nilai dalam masyarakat yang biasa dikenal dengan previlese berupa kekayaan dan pendapatan, serta prestise berupa status, gaya hidup, dan kekuasaan.

Menurut Yulisanti (dalam Lestarini, 2007), tinggi rendahnya status sosial ekonomi seseorang ditentukan oleh pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Dalam masyarakat selalu dibedakan stratifikasi sosial karena terjadinya kelompok-kelompok dan struktur yang berbeda. Sebagai anggota kelompok, seseorang mempunyai suatu kedudukan tertentu yang merupakan hak baginya. Status adalah kedudukan sosial seseorang dalam suatu sistem sosial, yang pada umumnya merupakan suatu kumpulan hak, kewajiban, dan tidak harus memiliki hirarki. Walaupun demikian biasanya kedudukan sosial dalam suatu masyarakat itu memperhitungkan segi superioritas, yang lebih tinggi, ataukah inferioritas yang lebih rendah, karena itu status juga dihubungkan dengan derajat, penghormatan, dan kedudukan yang disusun secara hirarki.

Menurut Soetjiningsih (2004) Status ekonomi kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga yang tinggi akan menunjang tumbuh kembang anak. Karena dengan pendapatan orang tua yang tinggi dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun skunder. Dan dengan itu anak akan menjadi anak yang smart dan mempunyai banyak pengetahuan,dengan itu pula anak bisa berprestasi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Seperti halnya yang dikatakan oleh Soetjiningsih (2004) diatas bahwa pendapatan orang tua yang tinggi akan menunjang tumbuh kembang anak. Apalagi pada era globalisasi dan modernisasi seperti saat ini harta atau uang merupakan unsur yang penting bagi kehidupan manusia. Karena kebutuhan manusia di dunia ini semuanya membutuhkan yang namanya uang baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Tetapi pada dewasa ini kebutuhan yang paling mencolok yang melanda setiap keluarga di dunia ini adalah kebutuhan pendidikan anak, pendidikan pada dewasa ini memang mengalami peningkatan yang sangat signifikan begitu juga dengan biaya pendidikan yang sangat mahal sekali. Keadaan seperti ini tidak berarti bagi orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi, bagi mereka untuk membiayai pendidikan dan kebutuhan pendidikan anaknya itu tidak ada masalah karena mereka memiliki uang jadi seperti biaya kuliah dan perlengkapan kuliah (laptop, printer, kendaraan, dll) itu bisa terpenuhi tanpa adanya suatu kendala yang berarti. Berbanding terbalik dengan hal tersebut bagi orang tua yang berstatus sosial rendah akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya dan keadaan seperti ini mengakibatkan anak tersebut sulit untuk mendapatkan informasi dari luar dan bisa menghambat prestasinya karena mereka tidak di dukung oleh fasilitas-fasilitas yang serba modern dan mereka tidak di dukung oleh keuangan yang cukup untuk membeli buku dan perlengkapan kuliah lainnya, mereka bisa makan saja bersyukur apalagi bisa beli buku. Dengan demikian harta atau uang itu sangat penting bagi kehidupan manusia.

Aspek sosial ekonomi Desa dan peluang kerja berkaitan erat dengan masalah kesejahteraan masyarakat Desa. Kecukupan pangan dan keperluan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

ekonomi bagi masyarakat tercapai bila pendapatan rumah tangga cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga dan pengembangan usaha-usahanya (Mubyanto, 2001).

Menurut Nasution (2004) status sosial merupakan kedudukan seseorang dalam suatu kelompok sosial. Kedudukan sosial (status sosial) adalah sehubungan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak- hak serta kewajibannya. Kedudukan sosial tersebut mempengaruhi kedudukan orang tersebut dalam kelompok sosial berbeda. Soekanto mendefinisikan "status atau kedudukan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial sehubungan dengan orang-orang lainnya dalam suatu kelompok yang lebih besar lagi.

Selanjutnya Taneko (2000) sampai pada kesimpulan bahwa status sosial dapat dikonsepsikan sebagai posisi seseorang (kelompok) dalam suatu kelompok (kelompok yang lebih besar) sehubungan dengan orang lain dalam kelompoknya. Senada dengan Taneko (2005) juga memberikan definisi tentang status sosial, yaitu status sosial merupakan "kedudukan atau posisi sosial seseorang dalam masya- rakat, mengikuti keseluruhan posisi sosial yang terdapat dalam suatu kelompok masyarakat, dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disintesiskan status sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial masyarakat yang ditinjau dari segi ekonomi. Status sosial ekonomi dapat diukur melalui tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan dan kekayaan yang dimiliki.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

2. Jenis pekerjaan

Menurut ISCO (International Standart Clasification of Oecupation) pekerjaan diklasifikasikan :

a. Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.
b. Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
c. Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut/bengkel

3. Penggolongan Pendapatan

Menurut Nurjanah (2014) pendapatan penduduk dibagi menjadi 3 golongan, yaitu :

a. Golongan pendapatan tinggi

Golongan masyarakat berpenghasilan tinggi yaitu masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang tanpa ada rasa khawatir. Menjadikan pendidikan bukan sebagai acuan kehidupan, menjadikan budaya dalam keluarga untuk menjaga marwah. Golongan pendapatan tinggi memiliki pendapatan berkisar antara Rp. 2.500.000 s/d 3.500.000 per bulan).

b. Golongan pendapatan menengah

Golongan masyarakat berpenghasilan sedang yaitu masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan hidup namun hanya pas-pasan. Menjadikan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

pendidikan sebagai acuan kehidupan. Golongan pendapatan sedang memiliki pendapatan berkisar antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan.

c. Golongan pendapatan rendah

Golongan masyarakat berpenghasilan rendah yaitu masyarakat yang menerima pendapatan lebih rendah dari keperluan untuk memenuhi tingkat hidup yang minimal. Golongan pendapatan rendah memiliki pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000 per bulan.

4. Faktor-faktor Status Ekonomi Orangtua

Pendapatan adalah jumlah semua hasil suatu pekerjaan yang yang diterima oleh kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Menurut Sumardi dalam Yerikho (2007) mengemukakan bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuh. Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik disertai pendapatan yang lebih besar. Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah akan menadapat pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.

Menurut Gustiyana (2003), pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usaha tani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha tani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usaha tani. Pendapatan usaha tani

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

adalah selisih antara pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung dalam per bulan, pertahun, permusim tanam. Pendapatan luar usaha tani adalah pendapatan yang diperoleh sebagai akibat melakukan kegiatan diluar usaha tani seperti berdagang, mengojek, dan lain-lain.

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuan ekonominya, untuk itu bekerja merupakan suatu keharusan bagi setiap individu sebab dalam bekerja mengandung dua segi, kepuasan jasmani dan terpenuhinya kebutuhan hidup.

Menurut Manginsihi (2013), pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua anak untuk mencari nafkah. Pekerjaan yang ditekuni oleh setiap orang berbeda-beda, perbedaan itu akan menyebabkan perbedaan tingkat penghasilan dari yang rendah sampai pada tingkat yang tinggi, tergantung pada pekerjaan yang ditekuninya. Contoh pekerjaan berstatus sosial ekonomi rendah adalah buruh pabrik, penerima dana kesejahteraan, dan lain-lain.

D. Perbedaan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi menurut Rossides dalam Lestarini (2007) adalah kedudukan seseorang dalam suatu rangkaian strata yang tersusun secara hirarkis yang merupakan suatu kesatuan tertimbang dalam hal-hal yang menjadi nilai

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

dalam masyarakat yang biasa dikenal dengan previlese berupa kekayaan dan pendapatan, serta prestise berupa status, gaya hidup, dan kekuasaan.

Menurut Soetjiningsih (2004) Status ekonomi kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga yang tinggi akan menunjang tumbuh kembang anak. Karena dengan pendapatan orang tua yang tinggi dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun skunder. Dan dengan itu anak akan menjadi anak yang smart dan mempunyai banyak pengetahuan,dengan itu pula anak bisa berprestasi.

Seperti halnya yang dikatakan oleh Soetjiningsih (2004) diatas bahwa pendapatan orang tua yang tinggi akan menunjang tumbuh kembang anak. Apalagi pada era globalisasi dan modernisasi seperti saat ini harta atau uang merupakan unsur yang penting bagi kehidupan manusia. Karena kebutuhan manusia di dunia ini semuanya membutuhkan yang namanya uang baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Kebutuhan yang paling mencolok yang melanda setiap keluarga adalah kebutuhan pendidikan anak, pendidikan pada dewasa ini memang mengalami peningkatan yang sangat signifikan begitu juga dengan biaya pendidikan yang sangat mahal sekali.Keadaan seperti ini tidak berarti bagi orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi, bagi mereka untuk membiayai pendidikan dan kebutuhan pendidikan anaknya itu tidak ada masalah karena mereka memiliki uang jadi seperti biaya kuliah dan perlengkapan kuliah (laptop, printer, kendaraan, dll) itu bisa terpenuhi tanpa adanya suatu kendala yang berarti. Berbanding terbalik dengan hal tersebut bagi orang tua yang berstatus sosial rendah akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya dan keadaan seperti ini mengakibatkan anak tersebut sulit

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

untuk mendapatkan informasi dari luar dan bisa menghambat prestasinya karena mereka tidak di dukung oleh fasilitas-fasilitas yang serba modern dan mereka tidak di dukung oleh keuangan yang cukup untuk membeli buku dan perlengkapan kuliah lainnya, mereka bisa makan saja bersyukur apalagi bisa beli buku. Dengan demikian harta atau uang itu sangat penting bagi kehidupan manusia.

Minat adalah sikap yang berlangsung terus menerus yang menarik perhatian seseorang sehingga membuat dirinya selektif terhadap objek minatnya. (Kamus Psikologi Chaplin, 2000). Sedangkan menurut Djamairah (2000) minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang, dengan kata lain minat berkaitan dengan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri.

Kemampuan orang tua dalam membiayai kelanjutan studi mempengaruhi minat anak untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Fakta menunjukkan bahwa banyak anak yang putus sekolah atau terpaksa putus sekolah dikarenakan keterbatasan biaya. Meskipun minat yang dimiliki anak untuk melanjutkan studi tinggi, namun pada kenyataannya keadaan ekonomi orang tua tidak sanggup untuk membiayai studi, maka anak akan memutuskan berhenti sekolah dan memilih mencari pekerjaan untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Berbeda dengan anak yang berasal dari keluarga yang keadaan ekonominya baik, mereka tidak akan menemui kesulitan-kesulitan terutama

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

dengan masalah biaya. Anak yang berasal dari keluarga yang ekonominya baik mempunyai kesempatan dan diduga menjadi lebih berminat untuk melanjutkan studinya.

Menurut data yang diambil 4 tahun terakhir untuk anak yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu: Ditahun 2016 jumlah siswa yang tamat sebanyak 19 orang dan siswa yang berminat melanjutkan studi sebanyak 14 orang. Di tahun ini orang tua yang memiliki ekonomi rendah sebanyak 4 orang, ekonomi menengah sebanyak 5 orang dan ekonomi tinggi sebanyak 5 orang. Ditahun 2017 jumlah siswa yang tamat sebanyak 25 orang dan siswa yang berminat melanjutkan studi sebanyak 19 orang. Di tahun ini orang tua yang memiliki ekonomi rendah sebanyak 5 orang, ekonomi menengah sebanyak 5 orang dan ekonomi tinggi sebanyak 9 orang. Ditahun 2018 jumlah siswa yang tamat sebanyak 40 orang dan siswa yang berminat melanjutkan studi sebanyak 22 orang. Di tahun ini orang tua yang memiliki ekonomi rendah sebanyak 7 orang, ekonomi menengah sebanyak 9 orang dan ekonomi tinggi sebanyak 6 orang.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang akan diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang dibahas (Setiadi, 2007).

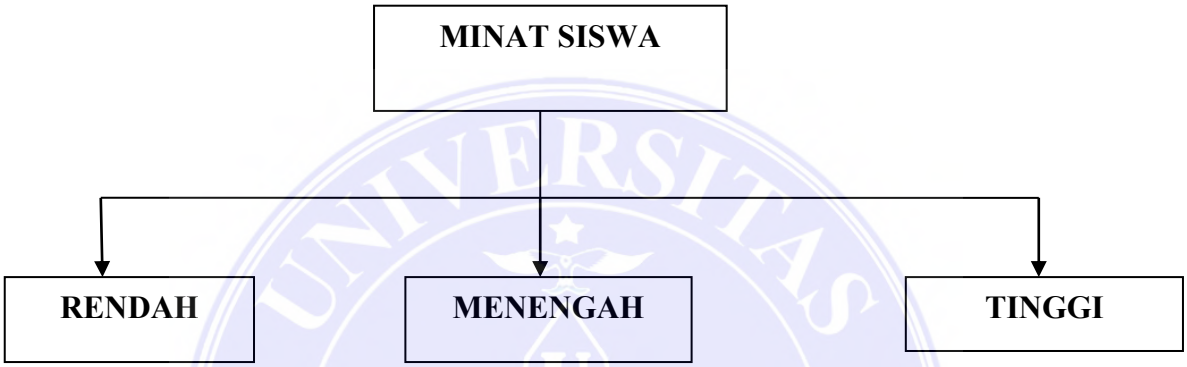

Diagram 2.2 Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Sehubungan dengan masalah yang dihadapi tersebut diatas, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

Ada perbedaan status ekonomi terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan asumsi status ekonomi tinggi memiliki minat melanjutkan studi yang lebih tinggi dari pada siswa dengan pendapatan orang tua rendah.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun jenis penelitian kuantitatif ini berupa studi komparatif. Menurut Sugiyono (2015) Studi komparatif merupakan penelitian yang bertugas untuk membandingkan dua objek. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasikan variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Status Ekonomi Orang Tua
2. Variabel Terikat (Y) : Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan kajian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka definisi operasional yang dapat disampaikan dalam tulisan ini, adalah :

1. Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung adanya unsur perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keinginan, untuk mendapatkannya dan kemampuan yang tertuju untuk meningkatkan taraf pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner.

2. Status Ekonomi Orang Tua

Berdasarkan berbagai teori yang diungkapkan dalam BAB II, maka yang dimaksud dengan status ekonomi orang tua adalah gambaran tentang keadaan orang tua yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan dan jenis tempat tinggal.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini terletak pada siswa kelas XII yang memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Desa Hasinggaan Kecamatan Sianjur Mula Mula Kabupaten Samosir berjumlah 84 siswa.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

2. Sampel

Sampel menurut Hadi (2004), adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki sifat yang sama dan sampel ini yang akan dikenai langsung dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* yang menurut Yunus (2016) teknik *purposive sampling* adalah penekanan pada karakter anggota sampel yang karena pertimbangan mendalam diyakini oleh peneliti akan benar-benar mewakili karakter populasi.

Hasil dari penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Desa Hasingaan. Jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan karakteristik sampel adalah 55 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu karena pengambilan anggota sampel dari populasi berdasarkan karakteristik sebagai berikut.

a. Siswa kelas XII SMA
b. Berdomisili di Desa Hasinggaan

Jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan karakteristik sampel adalah 55 siswa.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Hadi (2004), menyatakan bahwa skala merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar-daftar pernyataan yang diajukan secara tertulis dan harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi objek penelitian dan diberikan dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui. Menurut Hadi (2004), alasan digunakannya skala subjek :

a. Subjek adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri
b. Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada subjek adalah sama dengan yang dimaksud oleh penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun sendiri oleh penulis Menurut Lucas dan Brift (dalam Noorhayati 2000) mengemukakan aspek-aspek minat adalah :

a. *Attention* (perhatian) yaitu pemusatan pengamatan dari individu pada satu atau lebih pada obyek yang menurut individu menarik. Perhatian dipengaruhi oleh faktor individu dan psikologis berupa situasi, kelompok, keluarga, gaya hidup, motivasi, persepsi dan keyakinan

b. *Interest* (ketertarikan) yaitu perhatian seseorang individu mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan obyek. Ketertarikan ini ditunjukkan dengan usaha untuk berhubungan dengan melakukan tindakan mendekati obyek tersebut. Ketertarikan dipengaruhi oleh faktor sosial dan faktor pribadi seperti kelompok acuan, keluarga, peran dan status, kepribadian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

dan konsep diri untuk memilih status lebih tinggi sebagai seorang psikolog.

c. *Desire* (keinginan) yaitu mengetahui secara lebih mendalam tentang obyek tersebut, faktor sosial dan lingkungan seperti kelompok acuan, keluarga, peran dan status, motivasi, kepercayaan diri dan sikap.

Skala minat ini menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Pernyataan skala *Likert* mempunyai dua sifat yaitu *favourable* (mendukung pernyataan) dan *unfavourable* (tidak mendukung pernyataan). Setiap pernyataan memiliki empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk variabel yang bersifat *favourable* diberi rentangan nilai 4 sampai dengan 1, sedangkan yang bersifat *unfavourable* diberi nilai 1 sampai dengan 4.

1. Uji Validitas Alat Ukur

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur, dalam hal ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment* dengan alpha 0,05. Apabila *rxy>rtabel* maka item dikatakan valid, apabila *rxy <rtabel* maka item dikatakan tidak valid.Adapun rumus teknik analisis *product moment* dari Pearson (Azwar, 2011), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)-(\sum y)}{N}}{\left[\sqrt{\left[(\sum_x 2) - \left(\frac{\sum x)^2}{N}\right)\right]\left[(\sum_y 2) - \left(\frac{(\sum_y)^2}{N}\right)\right]}\right]}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

dengan variabel y.

$\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel x.

$\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap item x.

$\sum Y$: Jumlah skor seluruh tiap item y.

$\sum x$: Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor y

N : Jumlah subjek

2. Uji Reabilitas Alat Ukur

Konsep dari reabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kesetabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat perbedaan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan menggunakan Anova satu jalur. Tujuan dari uji Anova satu jalur adalah untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata. Sedangkan gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi. Maksudnya dari signifikansi hasil penelitian. Jika terbukti berbeda berarti kedua sampel tersebut dapat digeneralisasikan (data sampel dianggap dapat mewakili populasi). Anova satu jalur dapat melihat perbandingan lebih dari dua kelompok data (Riduan, 2008).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Anova lebih dikenal dengan uji-F (*Fisher Test*), sedangkan arti variasi atau varian itu asalnya dari pengertian konsep "*Mean Square*" atau kuadrat rerata (KR).

Dengan rumus sebagai berikut.

Sumber Varian (SV)	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat bebas (db)	Kuadrat Rerata (KR)	F_{hitung}	Taraf Signifikan (ρ)
Antar group (A)	$\sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_\tau)^2}{N}$	$A-1$	$\frac{JK_A}{db_A}$	$\frac{KR_A}{KR_D}$	α
Dalam group (D)	$(\sum X_\tau)^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}}$	$N-A$	$\frac{JK_D}{db_D}$	-	-
Total	$(\sum X_\tau)^2 - \frac{(\sum X_\tau)^2}{N}$	$N-1$	-	-	-

Cara perhitungannya adalah dengan menggunakan program *IMB SPSS Statistics 21*.

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis anova satu jalur, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
b. Uji Homogenitas, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau berbeda.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Semua data penelitian, mulai dari uji coba skala sampai kepada pengujian hipotesis, dianalisis dengan menggunakan komputer berprogram *IMB SPSS Statistics 21 (Statistical Package for the social Sciences) for windows*.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal- hal sebagai berikut.

1. Ada perbedaan minat siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari status ekonomi orang tua. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan anova dengan koefisien F = 50,933 dengan P = 0,000 < 0,050. Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan berbunyi ada perbedaan minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ditinjau dari sosial ekonomi orangtua, dinyatakan diterima karena hasilnya signifikan.
2. Berdasarkan *mean*/nilai rata-rata empirik dengan *mean*/nilai rata-rata hipotetik dengan memperhatikan besarnya bilangan SD variabel Minat siswa sosial ekonomi orangtua penghasilan rendah SD nya adalah 4,674, minat siswa sosial ekonomi orangtua penghasilan sedang SD nya adalah 9,324 dan minat siswa sosial ekonomi orangtua penghasilan tinggi SD nya adalah 11,671. Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan yang berbunyi ada minat melanjutkan studi ditinjau dari status ekonomi orang tua.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

A. Saran

Sejalan dengan hasil penelitian serta simpulan yang telah dibuat, maka hal-hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut.

1. Kepada Sekolah

   Agar minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tinggi dapat tercapai maka diharapkan pihak sekolah juga harus memberikan arahan atau sosialisasi mengenai perguruan tinggi sehingga menumbuhkan ketertarikan pada siswa terhadap perguruan tinggi, maka akan timbul rasa dari dalam diri siswa terhadap perguruan tinggi yang pada akhirnya akan meningkatkan minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa.

2. Orang Tua

   Setelah diketahui bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadao tinggi rendahnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa, maka orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan baik moril naupun materiil dalam rangka menumbuhkan minat melanjutkan studi bagi siswa.

3. Kepada Sampel Penelitian

   Untuk siswa khususnya kelas XII SMA jangan patah semangat jika ekonomi keluarga tidak mampu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena masih ada jalan lain untuk mewujudkan cita-cita yaitu dengan adanya bantuan beasiswa, BUMN, pemerintah, universitas dan bekerja sambil kuliah.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Penelitian ini memberikan informasi bahwa adanya perbedaan siswa dalam melanjutkan studi ditinjau dari status ekonomi orang tua. Selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian yang sama mengenai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, diharapkan agar memperhatikan faktor lain yang memengaruhi minat, seperti ditinjau dari faktor dari dalam diri ataupun orang tua.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi 2002. *Metode Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Chaplin, J. P. 2000 Arif. 2016. *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta: Rajawali.

Daryanto.2009. Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif. Jakarta: Publisher.

Davis Kean, P. E. 2005. The Influence of Parent Education and Family Income on Child Achievement:The Indirect Role of Parental Expectations and the Home Enviroment. *Journal of Family Psycology.* 19:2, 294-304.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik*: Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Reneka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gustiyana, H. 2003. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian.* Jakarta: Salemba Empat.

Hadi, Soesmono. 2008. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta : LPP UNS dan UNS Press.

Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.*

Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kerlinger, F. N. & Howard B. Lee. 2000. *Foundations of Behavioral Research 4th Edition*. Florida: Harcourt Inc.

Kompas. (2012, 19 September). "*Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyepakati wajib belajar 9 tahun berganti dengan wajib belajar 12* tahun."

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

Lestarini, W. 2007. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Pemilihan Moda Transportasi Untuk Perjalanan Kerja*. Tesis. Semarang: Departemen Pendidikan Nasional. Fakultas Teknik Sipil. Universitas Diponegoro.

Lucas, D.B & Britt, S.H. 2000. 2005. *Advertising Psychology and Research*. New York : Mc Graw Hill.

Manginsihi, Olvan., Hamzah Yunus dan Herwi Mopangga. 2013. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X di SMK Negeri 4 Gorontalo*. Jurnal.

Mikarsa, et. Al. 2004. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Erlangga.

Mubyarto. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Edisi Ketiga. Jakarta: LP3ES.

Muhibin, Syah. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.

Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nurjanah, Windy. 2014. *Pengaruh Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Di Kelas XII SMA NEGERI 11 Bandung*. Skripsi FKIP Universitas Pasundan.

Okioga, C.K. 2013 The Impact of Students' Socio-economic Background on Academic Performance in Universities, a Case of Students in Kisii Universitr College. *American International Journal of Social Science.*

Malelak, Mariana. dan Gesti. 2016. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Inovasi dan Bisnis*. Vol.4, No.2, 187-188.

Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya.

Ridwan, Ahmad. 2011. *Tugas Siswa di Sekolah*. Diakses tanggal 4 Mei 2018 pukul 11.00 WIB.

Rizkiana, Atya. 2014. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Displin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa SMK Barunawati Surabaya*. Vol. 2. No. 2.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahanya*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.

Sujarweni, V. dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suhartono, Suparlan.2009. Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprapto, I. 2007. *Hubungan Motivasi Berprestasi, Kebiasaan Belajar, Dan Suasana Akademik dengan Prestasi Belajar.*.

Taneko, L. Soleman. 2000. *Struktur dan Proses Sosial*. Jakarta: CV Rajawali.

Taneko, Soleman. (2005). *Struktur dan Proses Sosial, Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yerikho, Joshua. 2007. Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Pendidikan Anak. *Jurnal Penelitian Pendidikan UPI*.

Yulianti, Astuti. 2015. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA*. Jakarta: CV Teguh Karya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

LAMPIRAN ALAT UKUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)

I. DATA IDENTITAS DIRI

Istilah data - data berikut ini sesuai dengan keadaan saudara/saudari. Dan dapat kami informasikan jika data ini terjamin kerahasiannya.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :
4. Alamat :
5. Sekolah :
6. Pendapatan Orang Tua :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini kami sajikan beberapa pernyataan ke dalam bentuk angket. Saudara/i diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan – pernyataan yang terdapat dalam angket tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut.
- S = Bila merasa Setuju dengan pernyataan tersebut.
- TS = Bila merasa Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.
- STS = Bila merasa Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Saudara/Saudari hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada **Lembar Jawaban** yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya tidak tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

SS	S	~~TS~~	STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan, sesuai dengan alternatif pilihan.

"Selamat Mengerjakan"

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

SKALA A

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu memperhatikan apabila saudara saya bercerita tentang kuliahnya.				
2.	Lulusan perguruan tinggi lebih terjamin kehidupannya.				
3	Dilingkungan tempat tinggal saya sebagian besar adalah sarjana sehingga menimbulkan keinginan saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.				
4.	Saya merasa senang ketika diajak teman membicarakan masalah perguruan tinggi.				
5.	Saya ingin melanjutkan pendidikan karena memperoleh dukungan orang tua meskipun faktor ekonomi orang tua saya termasuk golongan rendah.				
6.	Teman saya mengajak kuliah sambil kerja.				
7.	Untuk melanjutkan ke perguruan tinggi saya akan bekerja mengingat orang tua termasuk golongan ekonomi rendah.				
8.	Saya berminat melanjutkan karena dapat lebih mudah bersaing mendapatkan pekerjaan.				
9.	Karena faktor ekonomi yang pas-pasan selalu mendapat hinaan dari orang lain, saya berusaha akan melanjutkan ke perguruan tinggi untuk menaikkan derajat keluarga.				
10.	Saya tertarik melanjutkan studi karena lebih mudah menjadi pegawai negeri.				
11.	Sanak Saudara saya seorang sarjana sehingga mendorong saya untuk				

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

	melanjutkan ke perguruan tinggi.				
12.	Kondisi orang tua tidak memadai tidak membuat saya patah semangat untuk melanjutkan studi.				
13.	Saya tidak mendengarkan apabila Saudara selalu menceritakan tentang kuliahnya.				
14.	Tidak memikirkan cepat bekerja karena saya tidak tertarik melanjutkan ke perguruan tinggi.				
15.	Saya tidak yakin lulusan perguruan tinggi terjamin kehidupannya.				
16.	Saya tidak peduli ketika teman saya membicarakan tentang perguruan tinggi.				
17.	Saya tidak perlu malu walaupun sebagian besar di lingkungan saya adalah sarjana sedangkan saya tidak.				
18.	Saya tidak ingin kuliah sambil kerja karena dapat mengganggu perkuliahan.				
19.	Saya tidak peduli dengan keadaan keluarga.				
20.	Orang tua tidak setuju saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena faktor ekonomi.				
21.	Menjadi sarjana tidak akan mengangkat keluarga saya menjadi kaya.				
22.	Saya tidak berminat melanjutkan ke perguruan tinggi meskipun lulusannya mempunyai banyak peluang yang baik untuk bekerja.				
23.	Tidak pernah peduli dengan perkembangan dunia kerja.				
24.	Saya tidak akan melanjutkan studi meskipun saudara saya sarjana.				

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

25.	Kondisi orang tua saya yang tidak memadai untuk melanjutkan studi.				
26.	Perkembangan dunia kerja di masa yang akan datang lebih membutuhkan lulusan perguruan tinggi sehingga saya berminat menjadi sarjana.				
27.	Walaupun pendidikan orang tua saya rendah saya tetap bertekad melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
28.	Menjadi sarjana akan mengangkat derajat keluarga saya yang tergolong rendah.				
29.	Saya berminat melanjutkan ke perguruan tinggi karena lulusannya mempunyai peluang yang baik untuk bekerja.				
30.	Saya tidak pernah berminat walaupun lebih mudah mendapatkan pekerjaan.				
31.	Saya tidak tertarik menjadi pegawai negeri.				
32.	Saya tidak berminat melanjutkan studi karena melihat pendidikan orang tua saya rendah.				
33.	Dorongan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi berasal dari dalam diri saya sendiri.				
34.	Tidak ada keinginan dari diri sendiri untuk melanjutkan studi.				
35.	Meskipun harta saya banyak, saya akan tetap melanjutkan studi demi masa depan.				
36.	Saya akan berusaha meningkatkan prestasi agar dapat masuk ke perguruan tinggi yang populer karena orang tua saya tergolong faktor ekonomi tinggi.				
37.	Karena faktor ekonomi rendah saya tidak				

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	bersemangat untuk melanjutkan studi.				
38.	Dari kecil hidup dengan faktor ekonomi rendah, sehingga membuat saya harus memiliki pendidikan yang tinggi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak.				
39.	Kalau harta saya banyak, melanjutkan studi bukan menjadi prioritas.				
40.	Karena memiliki uang banyak saya akan dapat memasuki perguruan tinggi yang populer.				
41.	Walaupun banyak teman yang melanjutkan studi saya tetap tidak tertarik.				
42.	Dari kecil saya tidak bercita-cita melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
43.	Melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah keinginan saya dari kecil.				
44.	Saya tertarik melanjutkan karena teman-teman di rumah banyak yang melanjutkan.				
45.	Setiap pulang sekolah saya tidak memperdulikan sekitar saya.				
46.	Tidak pernah mengikuti try out untuk masuk ke perguruan tinggi.				
47.	Tidak pernah ada keinginan menanyakan dengan guru untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.				
48.	Saya berkonsultasi dengan guru tentang kelanjutan ke perguruan tinggi meskipun orang tua saya faktor ekonomi termasuk golongan menengah.				
49.	Saya selalu mengikuti try out masuk ke perguruan tinggi agar mendapat beasiswa.				
50.	Setiap pulang sekolah saya selalu melihat				

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	orang lain pulang kuliah sehingga membuat saya tertarik memasukki perguruan tinggi meskipun orang tua saya tidak mampu.				
51.	Saya berusaha mengumpulkan brosur-brosur perguruan tinggi.				
52.	Saya tidak mendengarkan saran-saran dari orang lain untuk melanjutkan studi.				
53.	Banyak yang menyarankan untuk saya melanjutkan perguruan tinggi di luar kota karena orang tua saya termasuk faktor ekonomi golongan tinggi.				
54.	Saya tidak pernah mengumpulkan apa pun tentang perguruan tinggi.				
55.	Saya mencari tahu tentang perguruan tinggi yang banyak diminati orang.				

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

LAMPIRAN BUTIR MENTAH

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)

Data Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Berdasarkan Status Sosial Ekonomi

| No. | Aitem | | |

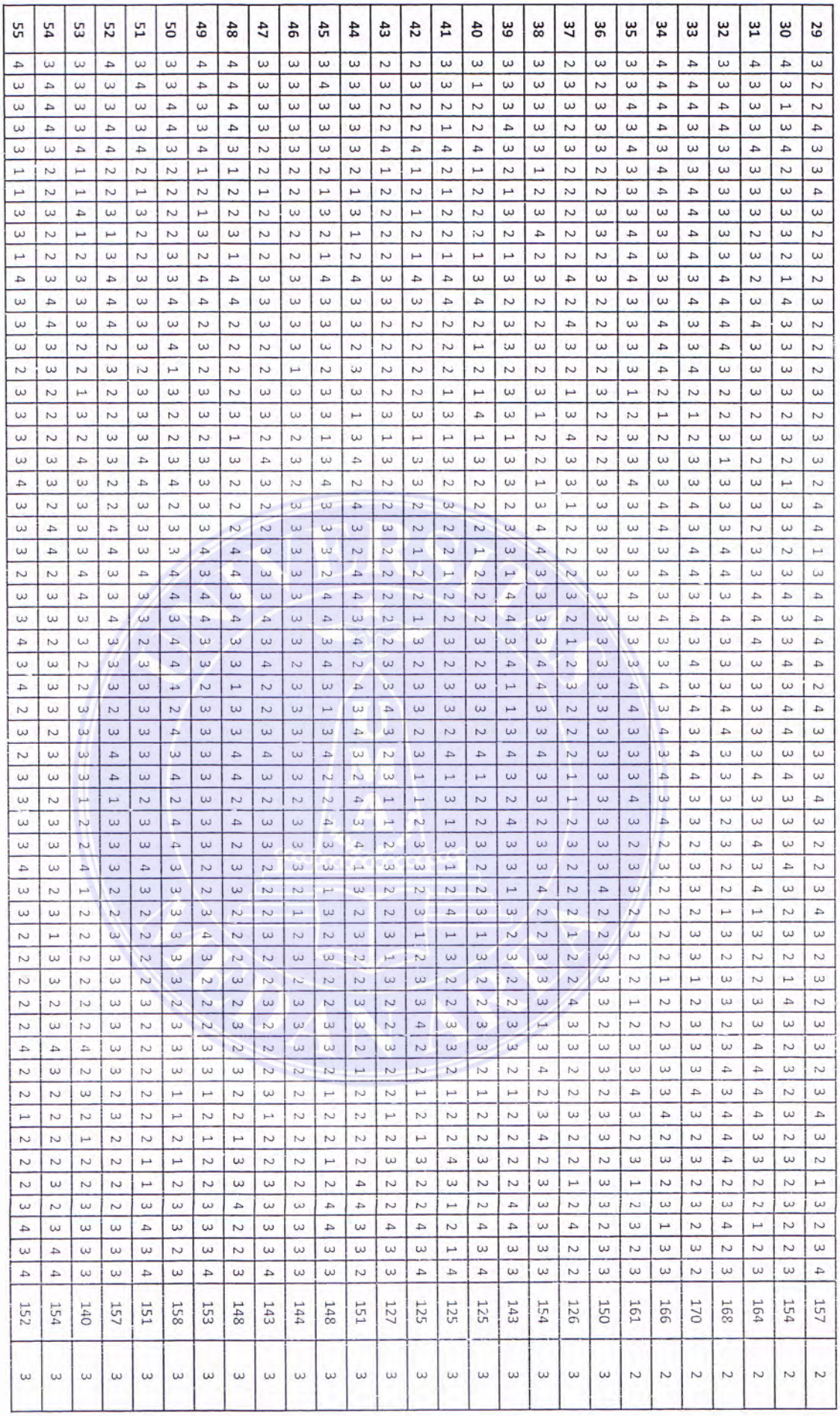

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

Keterangan Kode Subjek

1 : Pendapatan Orangtua Rendah
2 : Pendapatan Orangtua Sedang
3 : Pendapatan Orangtua Tinggi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)

Data Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Berdasarkan Status Sosial Ekonomi

| No. | Aitem | | |

| | | |

LAMPIRAN UJI VALIDITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=Aitem1 Aitem2 Aitem3 Aitem4 Aitem5 Aitem6 Aitem7 Aitem8 Aitem9
Aitem10 Aitem11 Aitem12 Aitem13 Aitem14 Aitem15 Aitem16 Aitem17 Aitem18
Aitem19 Aitem20 Aitem21 Aitem22 Aitem23 Aitem24 Aitem25 Aitem26 Aitem27
Aitem28 Aitem29 Aitem30 Aitem31
Aitem32 Aitem33 Aitem34 Aitem35 Aitem36 Aitem37 Aitem38 Aitem39 Aitem40
Aitem41 Aitem42 Aitem43 Aitem44 Aitem45 Aitem46 Aitem47 Aitem48 Aitem49
Aitem50 Aitem51 Aitem52 Aitem53 Aitem54 Aitem55
  /SCALE('Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes

Output Created		28-Sept-2019 22:11:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	55
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Aitem1 Aitem1 Aitem2 Aitem3 Aitem4 Aitem5 Aitem6 Aitem7 Aitem8 Aitem9 Aitem10 Aitem11 Aitem12 Aitem13 Aitem14 Aitem15 Aitem16 Aitem17 Aitem18 Aitem19 Aitem20 Aitem21 Aitem22 Aitem23 Aitem24 Aitem25 Aitem26 Aitem27 Aitem28 Aitem29 Aitem30 Aitem31 Aitem32 Aitem33 Aitem34 Aitem35 Aitem36 Aitem37 Aitem38 Aitem39 Aitem40 Aitem41 Aitem42 Aitem43 Aitem44 Aitem45 Aitem46 Aitem47 Aitem48 Aitem49 Aitem50 Aitem51 Aitem52 Aitem53 Aitem54 Aitem55 /SCALE('Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Scale: Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	55	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,867	,867	55

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Aitem1	3,42	,599	55
Aitem2	3,33	,668	55
Aitem3	2,67	,818	55
Aitem4	3,18	,669	55
Aitem5	3,47	,539	55
Aitem6	2,40	,935	55
Aitem7	2,73	1,027	55
Aitem8	3,05	,780	55
Aitem9	2,95	1,008	55
Aitem10	2,56	,834	55
Aitem11	2,69	1,069	55
Aitem12	3,04	,881	55
Aitem13	3,09	,800	55
Aitem14	2,95	,756	55
Aitem15	2,80	,848	55
Aitem16	2,73	,827	55
Aitem17	2,20	,826	55
Aitem18	2,67	,944	55
Aitem19	3,00	,839	55
Aitem20	2,89	,762	55

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Aitem21	2,91	,727	55
Aitem22	3,09	,752	55
Aitem23	3,05	,911	55
Aitem24	2,62	,991	55
Aitem25	2,80	,826	55
Aitem26	3,22	,832	55
Aitem27	3,09	,646	55
Aitem28	3,27	,706	55
Aitem29	3,20	,779	55
Aitem30	3,16	,739	55
Aitem31	3,29	,658	55
Aitem32	3,16	,601	55
Aitem33	3,07	,879	55
Aitem34	2,87	,904	55
Aitem35	3,00	,793	55
Aitem36	3,18	,696	55
Aitem37	3,09	,776	55
Aitem38	2,78	,956	55
Aitem39	2,36	,802	55
Aitem40	2,80	,890	55
Aitem41	2,55	,689	55
Aitem42	2,76	,922	55
Aitem43	2,93	,813	55
Aitem44	2,47	,634	55
Aitem45	3,00	,577	55
Aitem46	3,05	,911	55
Aitem47	2,65	,865	55
Aitem48	2,96	,962	55
Aitem49	2,67	,944	55
Aitem50	2,42	,832	55
Aitem51	2,60	,830	55
Aitem52	2,87	,818	55
Aitem53	2,51	,920	55
Aitem54	3,18	,722	55
Aitem55	3,18	,669	55

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	156,25	234,490	,582	,861
Aitem2	156,35	236,193	,432	,863
Aitem3	157,00	246,407	-,061	,870
Aitem4	156,49	235,440	,469	,862
Aitem5	156,20	244,496	,043	,867
Aitem6	157,27	227,202	,619	,859
Aitem7	156,95	225,571	,613	,858
Aitem8	156,62	232,611	,517	,861
Aitem9	156,73	224,609	,659	,857
Aitem10	157,11	227,580	,686	,858
Aitem11	156,98	264,352	-,574	,882
Aitem12	156,64	251,569	-,244	,874
Aitem13	156,58	236,840	,327	,864
Aitem14	156,73	231,239	,597	,860
Aitem15	156,87	229,224	,607	,859
Aitem16	156,95	231,460	,532	,861
Aitem17	157,47	257,106	-,463	,876
Aitem18	157,00	229,481	,530	,860
Aitem19	156,67	242,261	,098	,868
Aitem20	156,78	241,174	,159	,867
Aitem21	156,76	235,776	,413	,863
Aitem22	156,58	235,100	,427	,863
Aitem23	156,62	229,648	,545	,860
Aitem24	157,05	242,830	,055	,869
Aitem25	156,87	251,965	-,272	,873
Aitem26	156,45	236,845	,312	,864
Aitem27	156,58	239,359	,287	,865
Aitem28	156,40	233,170	,550	,861
Aitem29	156,47	235,291	,402	,863
Aitem30	156,51	237,180	,342	,864
Aitem31	156,38	230,907	,710	,859
Aitem32	156,51	246,810	-,087	,869
Aitem33	156,60	229,689	,565	,860
Aitem34	156,80	228,348	,599	,859
Aitem35	156,67	237,446	,304	,864
Aitem36	156,49	237,736	,340	,864
Aitem37	156,58	233,803	,468	,862
Aitem38	156,89	230,395	,490	,861
Aitem39	157,31	246,736	-,074	,870

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)

Aitem40	156,87	225,446	,721	,857
Aitem41	157,13	241,113	,184	,866
Aitem42	156,91	232,862	,420	,862
Aitem43	156,75	235,045	,394	,863
Aitem44	157,20	250,126	-,250	,871
Aitem45	156,67	242,150	,169	,866
Aitem46	156,62	224,722	,731	,857
Aitem47	157,02	227,870	,647	,858
Aitem48	156,71	226,506	,625	,858
Aitem49	157,00	229,630	,524	,860
Aitem50	157,25	247,119	-,088	,871
Aitem51	157,07	236,365	,332	,864
Aitem52	156,80	239,570	,209	,866
Aitem53	157,16	261,584	-,568	,879
Aitem54	156,49	233,292	,530	,861
Aitem55	156,49	247,477	-,114	,870

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
159,67	245,521	15,669	55

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

LAMPIRAN UJI NORMALITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=y
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

Notes

Output Created		28-SEP-2019 22:26:48
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	55
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03
	Number of Cases Allowed[a]	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi	55	159,67	15,669	125	185

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	159,67
	Std. Deviation	15,669
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,072
	Negative	-,130
Kolmogorov-Smirnov Z		,961
Asymp. Sig. (2-tailed)		,314

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

```
ONEWAY y BY x
  /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.
```

Oneway

Notes

Output Created		28-SEPT-2019 22:27:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	55
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY y BY x /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

[DataSet1]

Descriptives

Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
Rendah	16	173,88	4,674	1,169	171,38	176,37
Menengah	19	164,53	9,324	2,139	160,03	169,02
Tinggi	20	143,70	11,671	2,610	138,24	149,16
Total	55	159,67	15,669	2,113	155,44	163,91

Descriptives

Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi

	Minimum	Maximum
Rendah	166	182
Menengah	148	185
Tinggi	125	158
Total	125	185

Test of Homogeneity of Variances

Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,378	2	52	,008

ANOVA

Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8777,422	2	4388,711	50,933	,000
Within Groups	4480,687	52	86,167		
Total	13258,109	54			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 🖷 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 🖷 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 878/FPSI/01.10/II/2019
Lampiran : -
H a l : **Pengambilan Data**

Medan, 28 Februari 2019

Yth, Kepala Desa Hasinggaan
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Yelchi Avliani
NPM : 14 860 0295
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **Desa Hasinggaan, Kecamatan Sianjur Mula Mula Kabupaten Samosir** guna penyusunan skripsi yang berjudul *"**Perbedaan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua di Desa Hasinggaan**"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Sekolah** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan
- *Mahasiswa Ybs*
- *Arsip*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/4/19
Access From (repository.uma.ac.id)

PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR
KECAMATAN SIANJUR MULAMULA
DESA HASINGGAAN

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 01.125/HGGN/III/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hammat Sagala

Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Yelchi Avliani

NPM : 14.860.0295

Asal Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Telah melaksanakan penelitian di Desa Hasinggan mulai 28 Februari 2019 sampai dengan 11 Maret 2019 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Perbedaan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua di Desa Hasinggaan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Hasinggaan, 11 Maret 2019

KEPALA DESA HASINGGAAN

PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR
KEPALA DESA HASINGGAAN
KEC. SIANJUR MULA MULA

HAMMAT SAGALA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 11/4/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)